

RINGKASAN

- Judul penelitian : Bioavailabilitas Sulfametoksazol Beberapa Sediaan Suspensi Kotrimoksazol di Pasaran Pada Kelinci
- Ketua Peneliti : Suharjono
- Anggota Peneliti : Umi Athijah
Didik Hasmono
Budi Suprapti
Yulistiani
- Fakultas/Puslit : Fakultas Farmasi Unair
- Sumber Biaya : DIF Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga Tahun 1992/1993
S.K. Rektor Nomor 5186/PT.03.H/N/1992,
tanggal 6 Juli 1992.

Telah dilakukan penelitian bioavailabilitas (ketersediaan hayati) sulfametoksazol (SMTZ) dari empat produk kotrimoksazol di pasaran, yaitu produk inovator injeksi I.V dan produk suspensi oral (produk PMA), satu produk suspensi oral BUMN dan satu suspensi oral PMDN/Swasta Nasional.

Pada penelitian ini digunakan empat ekor kelinci jantan yang mendapatkan perlakuan secara acak dan masing-masing kelinci mendapat 4 macam obat tersebut, dengan selang antar perlakuan satu minggu. SMTZ I.V diberikan bolus dosis tunggal setara 60 mg/kg BB dan suspensi oral dosis tunggal setara 200 mg/kg BB SMTZ dengan lama perlakuan 180 menit setelah pemberian obat. Cuplikan darah diambil pada waktu ke: 0, 15, 30, 60, 90, 120, 150, dan 180 menit kemudian, kadar SMTZ ditentukan secara spektrofotometri dengan metode Bratton-Marshall.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa urutan bioavailabilitas absolut produk B > C > D dan bioavailabilitas relatif C > D. Pada produk C dan D tidak bioekivalen bila dibandingkan produk B, hal

ini kemungkinan diduga karena adanya perbedaan formulasi sediaan. Urutan harga C_{maks} purata produk $B > C > D$, sedang t_{maks} produk C tidak berbeda makna dengan produk B, sedang produk D berbeda makna dengan produk B ($p < 0,05$).

